

MENGHITUNG BUAH RESTAN KELAPA SAWIT (*Elaeis Guineensis* Jacq.) DAN KERUGIANYA

Oleh

Fajar Ahmad Dani

ABSTRAK

Restan merupakan buah yang tertinggal di lapangan dan tidak terkirim ke pabrik atau buah yang dikirim ke pabrik namun pada hari yang berbeda dengan hari panen TBS tersebut sehingga dapat menurunkan kualitas tandan buah segar (TBS) maupun kualitas minyak *crude palm-oil* (CPO). Semakin lama buah terlambat angkut atau tertimbun akan semakin meningkatnya kandungan (*free fatty acid*) FFA dalam CPO. Setiap umur restan bertambah 1 hari (24 jam), maka FFA akan meningkat sebesar 0.94%. Buah restan terjadi dapat disebabkan oleh beberapa faktor, seperti faktor transportasi dan kondisi infrastruktur. Kegiatan transportasi yang terhambat dapat menyebabkan TBS banyak tertinggal di TPH (tempat pengumpulan hasil) sehingga menyebabkan buah membrondol. Tujuan dari penulisan ini adalah untuk memahami jumlah buah restan di PT. Minanga Ogan selama tahun 2020 dan memahami kerugian akibat buah restan di PT. Minanga Ogan selama tahun 2020. Berdasarkan hasil pengamatan terdapat buah restan di PT Perkebunan Minanga Ogan sebesar 6.537,86 kg mulai Januari - September dengan luas 828,03 ha. Pada tahun tanam 2013 dan tahun produksi 2020, serta kerugian mencapai Rp. 20.398.123 selama satu tahun akibat buah restan.

Kata kunci: CPO, kelapa sawit, restan